



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
POKOK BAHASAN *SHAPES* KELAS V SDN 1 SETU WETAN
KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



**JUNIAH
NIM 58471358**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Juniah. NIM 58471358. **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS POKOK BAHASAN *SHAPES* KELAS V SDN 1 SETU WETAN KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON"**. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri, Juli 2012

Kemampuan dalam belajar Bahasa Inggris di kalangan Siswa SDN 1 Setu Wetan Masih dikategorikan kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali, Hal ini sangat membutuhkan perhatian dari guru kelasnya. Peneliti melihat faktor ini dikarenakan jumlah siswa yang banyak yaitu 44 sehingga pembelajaran terkesan ramai. Dari hasil survey penel iti menemukan bahwa dalam belajar siswa yang pintar lebih suka duduk dengan yang pintar dan yang bodoh hanya hanya duduk dengan orang bodoh sehingga kerjasama dalam penyampaian ilmu tersebut kurang, Penulis juga melihat prestasi belajar yang cukup rendah, dan sering dijumpai pada faktanya ada salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi bahkan dianggap sulit oleh siswa SD yaitu pelajaran bahasa Inggris yang dapat dilihat dari KKM dari tahun 2009-2012 belum ada peningkatan yaitu 60, maka dari itu pen eliti mencoba menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris .

Tujuan utama dalam penerapan *cooperative learning* adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran bahasa Inggris, (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, (3) Untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai kolaborator untuk membantu dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersamaan dengan pembelajaran dan data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitati f dengan berdasarkan pengamatan lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Berdasarkan hasil catatan peneliti selama penerapan model *cooperative learning* pada siklus II menjadi lebih baik dari siklus I.

Hasil Penelitian menunjukkan, aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai rata -ratanya adalah 2,72 dan ketuntasan belajar 68,1%, siklus II meningkat menjadi 3,5 dan ketuntasan belajar 87,5%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I diperoleh mencapai 70 dan ketuntasan belajar 40,90%, dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat mencapai 93,2 dan ketuntasan belajar siswa 90,90%. Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada siswa kelas V SDN 1 Setu Wetan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemam puan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris pokok bahasan *Shapes (bentuk-bentuk)*.

Kata Kunci: Hasil belajar dan model pembelajaran *cooperative learning*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robil'ala miin, segenap puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan kekuatan pada kami. Dan atas karunia dan petunjuk yang Engkau berikan kepada hamba-Mu ini kami dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul "Penerapan Model *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V Materi *Shapes* SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon".

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpah dan kucurkan kepada tauladan suci kita Rasulullah Muhammad SAW, pemimpin dan pembimbing abadi umat. Karena, melalui Beliau kita menemukan jalan yang terang benderang dalam mendaki puncak tertinggi iman, dari gunung tertinggi Islam.

Penulisan skripsi ini kami buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dalam dunia pendidikan kita dalam menghadapi tantangan zaman yang akan datang. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Ucapan terima kasih juga tidak lepas dari pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, maka dengan segala hormat kami haturkan kepada:

1. Prof. DR. H. Maksum Mukhtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dra. Mukhlisoh, M.M.Pd.I., Dosen Pembimbing I
5. Syibli Maufur, M.Pd., Dosen Pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen dan staff TU fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Nuraeni, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
8. Dewan guru dan Teman Sejawat SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
9. Siswa/siswi SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu -persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali *"jazaakumullah Ahsanal jazaa"* semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik dari pembaca demi memperbaiki karya tulis yang sederhana ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami menyembah dan kepada -Nya kami memohon pertolongan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Cirebon, 16 Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Langkah-langkah Penelitian.....	10
G. Hipotesis Tindakan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar	14
B. Konsep Belajar dan Model Pembelajaran	18
C. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	27
D. Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.....	32
E. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian	40
B. Setting Penelitian	48
C. Instrumen Penelitian	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Metode Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	54
1. Paparan Pra Siklus	54
2. Paparan Siklus I	59
3. Paparan Siklus II	61
B. Pembahasan	63
1. Siklus I.....	63
2. Siklus II	72
C. Sintesis dan Konfirmasi	81

BAB IV KESIMPULAN DAN SARA

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. KKM dari Tahun 2009-2012	4
2. Teori Belajar	2
3. Fase pembelajaran <i>cooperative learning</i>	32
4. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Prasiklus	55
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus	57
6. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I	65
7. Kapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	66
8. Kapitulasi Hasil Siswa Siklus I.....	68
9. Analisis dan Refleksi Siklus I	71
10. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I	74
11. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II	75
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
13. Analisis dan Refleksi Siklus II	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram kerangka berfikir	10
2. Desain Penelitian.....	42
3. Pelaksanaan PTK dalam tiap siklus	49
4. Grafik Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	57
5. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus.....	59
6. Grafik Pengamatan Kelompok Siklus I.....	65
7. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I.....	68
8. Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus I	70
9. Grafik Pengamatan Kelompok Siklus II.....	75
10. Grafik Aktivitas Siswa Siklus II	77
11. Grafik Nilai Hasil Siklus II	79
12. Grafik Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	81
13. Grafik Nilai Rata-rata Siswa.....	82
14. Grafik Nilai Prestasi Belajar Kelompok	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan *analitis* dan *imaginatif* yang ada dalam dirinya. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*.

Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells dalam <http://agusdepe.staffuns.ac.id/file/2010/36-bahasa-Inggris-SMP-MTS>, tanggal 27 April).

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditetapkan standar kompetensi bahasa Inggris bagi SD/MI yang menyelenggarakan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Kompetensi lulusan SD/MI tersebut selayaknya merupakan kemampuan yang bermanfaat dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat SMP/MTs. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan berinteraksi dalam bahasa Inggris untuk menunjang kegiatan kelas dan sekolah.

Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu dipajankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks. (<http://agusdepe.staffuns.ac.id/file/2010/36-bahasa-Inggris-SMP-MTS>, tanggal 27 April 2011)

Pada dasarnya tujuan utama dari kegiatan belajar mengajar adalah agar siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Seorang pendidik sudah berupaya mulai dari menyusun rencana pembelajaran, metode pembelajaran yang relevan, sampai dengan pelaksanaan evaluasi.

Kenyataan yang menunjukkan bahwa di SDN 1 Setu Wetan, setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, masih saja ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar. Kesulitan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: siswa tidak menguasai materi pembelajaran dengan baik, faktor keturunan, kurangnya konsentrasi belajar, pelafalan dan tulisan yang belum sesuai dengan ejaan bahasa Inggris.

Peneliti melihat bahwa kesulitan di SDN 1 Setu Wetan ini dikarenakan jumlah siswa yang banyak yaitu 44, sehingga pembelajaran terkesan ramai, dari hasil survey peneliti menemukan bahwa dalam belajar siswa yang pintar lebih suka duduk dengan yang pintar dan yang bodohpun hanya hanya duduk dengan orang bodoh sehingga kerjasama dalam penyampaian ilmu tersebut kurang.

Peneliti prestasi belajar yang cukup rendah, dan sering dijumpai pada faktanya ada salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi bahkan dianggap sulit oleh siswa baik tingkat SD, SMP, sampai SMA, yaitu pelajaran bahasa Inggris .

Penulis juga melihat fakta dari KKM di SDN 1 Setu Wetan yang dari tahun ketahun belum ditemukanya perubahan yaitu 60 . Fakta ini dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 1
KKM dari Tahun 2009-2012

Tahun Ajaran	KKM
2009/2010	60
2010/2011	60
2011/2012	60



Selain itu Penulis melihat bahwa kemampuan dalam belajar bahasa Inggris di kalangan siswa SDN 1 Setu Wetan masih dikategorikan kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan rendah sekali. Hal ini sangat membutuhkan perhatian guru kelasnya. Kesulitan-kesulitan belajar bahasa Inggris tampak sangat jelas. Terutama pada pokok bahasan *Introduction*, sub pokok bahasan *Shapes* (bentuk-bentuk benda), yang dapat dilihat dari hasil evaluasi pra siklus yang cukup rendah yaitu 61 dan hasil pra siklus tersebut dapat dilihat di bab IV. Sehingga penulis bermaksud untuk menerapkan model *cooperative learning* pada siswa kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 Setu Wetan. (http://litbang.kemdikbud.go.id/content/08_%20BAHASA%20INGGRIS%20C.pdf 1 Juni 2012)

Cooperative adalah mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim. Sedangkan *Cooperative Learning* artinya belajar bersama-sama, saling membantu antara satu sama lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya (Eng Tek dalam <http://10106fj.blogspot.com/2011/03/ragam-model-pembelajaran.htm>, tanggal 27 April 2012)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah menyangkut teknik mengelompokkan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama pada kelompok kecil yang umumnya terdiri dari empat atau lima orang. Ada lima unsur dasar yang membedakan *Cooperative Learning* dengan kerja kelompok, ciri *Cooperative Learning* yaitu akuntabilitas individual, interaksi tatap muka, keterampilan seusia, proses kelompok dan saling ketergantungan yang positif. (<http://10106fj.blogspot.com/2011/03/ragam-model-pembelajaran.html>, 27 April 2012)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ketergantungan positif adalah perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lainnya pula atau sebaliknya. Untuk menciptakan suasana tersebut, guru perlu merancang struktur kelompok, tugas-tugas kelompok yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar mengevaluasi dirinya dengan teman kelompoknya dalam penguasaan dan kemampuan memahami bahan pelajaran. Kondisi seperti ini memungkinkan setiap siswa merasa adanya ketergantungan secara positif pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang mendorong setiap anggota kelompok untuk bekerja sama atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan observasi yang dirumuskan dalam Tugas Akhir yang berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran *cooperative learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan *Shapes* Kelas V SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon ”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru belum menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris
- b. Sebagian besar siswa kurang konsentrasi untuk belajar bahasa Inggris
- c. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran siswa yang kurang aktif.
- d. Adanya kemampuan/tingkat kecerdasan dan bakat yang dimiliki oleh tiap siswa berbeda yang mana berbeda dengan siswa yang lainnya a. Dan kualifikasinya:



- 1) Siswa yang benar-benar menguasai pembelajaran
- 2) Siswa yang cukup menguasai pembelajaran
- 3) Siswa yang belum menguasai pelajaran

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajarn *cooperative learning*
- b. Proses belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *shapes* (bentuk-bentuk)
- c. Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *shapes* (bentuk-bentuk).

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka didapat pertanyaan penelitian (*research problem*) sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata Pelajaran bahasa Inggris kelas V materi *shapes* di SDN 1 Setu Wetan ?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelaj aran bahasa Inggris dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* ?
- c. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *cooperative Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelaj aran bahasa Inggris pokok bahasan *shapes* di SDN 1 Setu wetan?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk model pembelajaran dengan model *cooperative learning*, sebagai satu upaya untuk mengatasi kesulitan belajar dan peningkatan proses pembelajaran. Secara khusus tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan model *cooperarive learning* pada mata Pelajaran bahasa Inggris kelas V materi *shapes* di SDN 1 Setu Wetan
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan model pembelajaran *cooperative Learning*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap peningkatan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *shapes* di SDN 1 Setu Wetan?

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi:

1. Guru

- a. Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dan siswa sebagai pihak yang perlu didik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa akan selalu meningkat.
- b. Meningkatkan kredibilitas guru dalam mengembangkan materi pembelajar an.
- c. Peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris

2. Siswa

- a. Kesulitan belajar siswa dapat teratasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa
- c. Meningkatkan percaya diri siswa
- d. Menciptakan pengalaman belajar siswa yang menyenangkan

3. Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberikan/menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberikan gairah dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas Sekolah . Sehingga mereka antusias memasukkan anaknya ke sekolah tersebut.
- c. Menciptakan sekolah sebagai pusat pembelajaran dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.
- d. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai objek belajar peserta didik.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam menerapkan strategi pembelajaran model *cooperative learning* maka seorang peserta didik akan selalu terlihat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga kesulitan dalam pembelajaran dapat pula teratasi pada pembelajaran bahasa Inggris, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai peserta didik akan mudah diterimanya, hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing*, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai peserta didik dengan peserta didik tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.

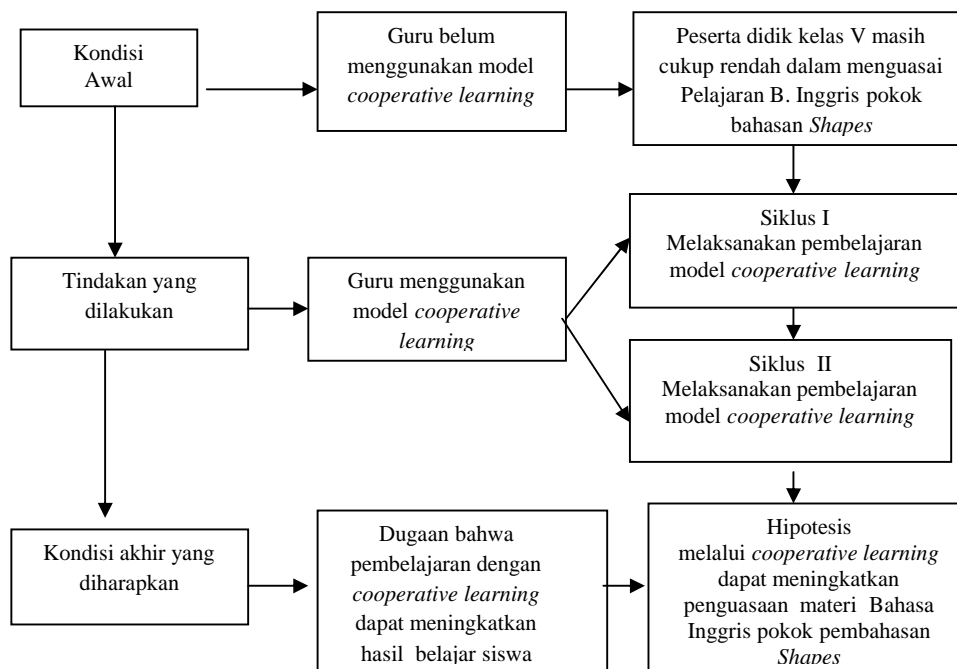
Bertolak dari pemikiran bahwa membawa peserta didik aktif dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik menerima pelajaran dengan baik. Dengan



pembelajaran model *cooperative learning* siswa dapat mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa dapat teratasi. Membawa peserta didik aktif dalam pembelajaran ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk menyampaikan bahan ajar.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 1.
Diagram kerangka berfikir



Mufti, Ali dalam (Rinoto. 2012. Penelitian Tindakan Kelas.
<http://ptkcontoh.blogspot.com/2012/03/bab -ii.html>. Dengan modifikasi penulis)

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil pengamatan dari teman sejawat yang membantu sebagai observer
- Hasil tes formatif peserta didik



2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa:

- Data kualitatif, berupa data observasi aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- Data kuantitatif, berupa data nilai hasil tes formatif pada tiap siklus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Lembar kerja peserta didik pada siklus I, II
- Tes formatif pada siklus I, II
- Lembar pengamatan dari teman sejawat sebagai kolaborasi dalam penelitian

4. Populasi atau Sempel

- Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seeluruh siswa SDN 1 Setu Wetan kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebanyak 230 siswa

- Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebanyak 44 siswa

5. Analisa Data

- Data dari hasil penelitian ini berupa aktifitas Penerapan model *cooperative learning* yang dikur dari prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran bahasa Inggris di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik(4), baik (3), cukup, (2) dan kurang (1). Lebih rincinya perhatikan Uraian berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1) Skor prestasi belajar kelompok dalam proses pembelajaran *cooperative Learning* dilihat dari, prestasi rendah (40-60), prestasi sedang (61-79), dan prestasi tinggi (81-100)

2) Skor aktivis siswa dalam proses pembelajaran,

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Karena ada 4 aspek pengamatan maka jumlah skor ideal yang harus di capai untuk setiap siswa sebesar 16 point.

3) Skor aktivitas siswa dalam presentase:

84 % - 100 % = sangat baik.

70 % - 84 % = baik

60 % - 69 % = cukup

< 60 % = kurang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian inii adalah nilai hasil tes siswa pada setiap siklus dan ketuntasan belajar siswa. Teknik analisa yang digunakan adalah Statistik.

1) Penilaian Rata-rata

Peneliti menunjukan nilai yang diperoleh siswa kemudian membagi dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sehingga diperoleh nilai rata -rata. Dalam analisis data ini menggunakan distribusi frekuensi yang belum dikelompokkan. Nilai rata-rata ini di dapat dengan menggunakan rumus yang ditawarkan oleh suharsimi Arikunto . (Suharsimi Arikunto, 2011: 264). Yaitu:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Ket: \bar{X} = Nilai rata-rata

X = Jumlah nilai siswa yang mengikuti tes

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

2) Penilaian untuk ketuntasan belajar

Ada 2 kategori ketuntasan belajar, yaitu secara individu dan secara klasikal. Untuk ketuntasan individu dikatakan berhasil atau tuntas apabila nilai post tes siswa memenuhi nilai kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Adapun ketuntasan klasikal dapat terpenuhi atau tuntas jika presentase Ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75 %. Artinya minimal 33 siswa telah masuk dalam kategori baik. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis ini juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan strategi pembelajaran yang tepat.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis tindakan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut, “jika model *Cooperative Learning* diterapkan, apakah prestasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkat?”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Annihira. 2012. *Pengertian Kognitif-Afektif-Psikomotorik*.

<http://www.anneahira.com/pengertian-kognitif-afektif-psikomotorik.html>, tanggal 20
Maret 2012

Agusdepe. 2010. *Pembelajaran Bahasa Inggris SMP/MTS*

<http://agusdepe.staffuns.ac.id/file/2010/36-bahasa-Inggris-SMP-MTS>, tanggal 27
April 2012

Ali, Muhammad. 2007. *Guru Dalam Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Anwarudin, Irma. 2012. *Cooperative Learning*
<http://irmaanwarudin.blogspot.com/2008/11/cooperative-learning.html,1> Juni 2012
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruz Media
- Depdikbud Dirjen Dikti. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, Mudjiono. 1999 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
- Etin Solihatin dan Raharjo, 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Etin Solihatin. 2000. *Pengembangan Model Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Evira. 2012. *Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak SD*
<http://duniaevira.blogspot.com/2012/06/pembelajaran-bahasa-inggris-untuk-anak.html>. 5 juni 2012
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006
- Hamid, Hasan, S. 1996. *Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Jurusan Sejarah FPIPS IKIP Bandung
- Ikhsan. 2012. *Cooperative Learning*
<http://ikhsan.blogspot.com/2012/01/coperative-learning.25> html, tanggal 25 April 2012
- Indra. 2011. *Pengertian hasil belajar*
<http://www.sekolahdasar.net/2011/06/pengertian-hasil-belajar.html,tanggal> 3 Juni 2012
- Kemdikbud, 2008. *Pembelajaran Bahasa Inggris di SD*
http://litbang.kemdikbud.go.id/content/08_%20BAHASA%20INGGRIS%20_C_.pdf. 1 Juni 2012
- Krisna. 2009. *Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran*
<http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran>, Selasa, 2 April 2012
- Mutfialih, Agus. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Konsep Luas Keliling Bangun Datar Sederhana Melalui Metode Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*. Cirebon : Skipsi PGMI IAIN Syekh Nurjati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda karya.
- Rudiyant Synnd. 2011. *Buku PR Bahasa Inggris Kelas 6*. Jakarta: Jalpublishing
- Syamsuddin Abin, . 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seifer, Kelvin. Manajemen dan instruksi pendidikan. Yogyakarta: Ircisod
- Tim Fokus. 2010. *Bahasa Inggris Kelas V Semester 2*. Solo: CV. Sindunata
- Tirta. 2012. *Model Pembelajaran cooperative Learning*.
<http://lenterauntirtacom.blogspot.com/> tanggal 5 Juni 2012.
- Trianto.2007. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press
- Wijaya, Kusumah, 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- . 2011. *Pengertian dan Definisi Hasil Belajar*
<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>, tgl 3 April 2012
- . 2011. *Ragam Model Pembelajaran*
<http://10106fj.blogspot.com/2011/03/ragam-model-pembelajaran.html>, 27 April 2012